BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai tersebut mencerminkan kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Dalam hal ini semakin tinggi nilai perusahaan maka investor semakin percaya kinerja perusahaan semakin baik. Indonesia berada pada masa pandemi covid-19 selama dua tahun terakhir, dalam hal ini terjadi pembatasan aktivitas pada beberapa wilayah yang membuat beberapa perusahaan mengurangi jumlahnya (Wagiman, 2020). Hal ini tentu saja berdampak pada nilai perusahaan. Namun pada september 2021, pelanggaran pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menjadi salah satu faktor kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sehingga hal ini akan berdampak positif untuk perusahaan yang erat hubungannya dengan tingkat daya beli, termasuk sektor barang konsumsi (Puspitasari, 2021). Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan yang diindikasikan dengan nilai perusahaan yang tinggi yang menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Menurut Brigham dan Houston (2010 : 8) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham, karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika harga saham semakin tinggi akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi, dan tingginya nilai perusahaan mencerminkan peningkatan laba investor. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan

tersebut dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya kepemilikan institusional dan struktur modal.

Pada penelitian Anggita, Rinofah, Sari (2021) menemukan kepemilikan institusional dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Asnawi, Ibrahim, Saputra (2019); Purba dan Effendi (2019); dan Lin dan Fu (2017) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Marantika (2012: 1) yang memaparkan bahwa kepemilikan institusional yang besar dari segi ekonomisnya memiliki insentif menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan investor, dijelaskan lebih lanjut perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar lebih dari 5% mengindikasikan kemampuannya dalam memonitor manajemen. Dalam hal ini semakin besar kepemilikan institusi maka semakin efisien pemanfaatan nilai perusahaan.

Mamduh (2015:310) menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan meningkat, dengan semakin meningkatnya hutang. Hal ini didukung oleh penelitian dari Anggita, dkk (2021); Tubagus dan Khuzaini (2020); Simangusong, Karamoy, Pusung (2018); dan Haryono (2017), yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang besar akan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Walaupun dengan meningkatnya hutang juga akan dapat meningkatkan risiko tidak terbayarnya hutang. Mamduh (2015: 297) menjelaskan struktur modal dapat dirubah proporsinya agar dapat diperoleh nilai perusahaan yang optimal sesuai dengan kondisi dari perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, judul penelitian dirumuskan sebagai berikut : **Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020.**

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2020?
- b. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Menguji signifikansi pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2020.
- b. Menguji signifikansi pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebagai informasi dan referensi tambahan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian yang dibahas dan penelitian terdahulu.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi desain penelitian; populasi dan sampel; variabel penelitian, prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 KETERBATASAN, SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian dan keterbatasan dalam penelitian.